

**Hubungan Tindakan *Bullying* Dengan Prestasi Belajar Anak Korban
Bullying Di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang**

SKRIPSI



OLEH:

ELSYE ANA HUMBA

NIM : 2016610029

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Bullying adalah kegiatan menyakiti secara terus-menerus kepada orang lain baik dilakukan secara individu atau kelompok. *Bullying* biasanya terjadi secara diam-diam dan diluar nalar pemantauan. Sehingga kejadiannya semakin tinggi yang dialami, maka akan membuat prestasi belajarnya akan semakin rendah, demikian juga apabila rendahnya *bullying* maka akan membuat prestasi belajarnya baik.

Penelitian untuk mengetahui hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif. Populasinya adalah seluruh anak sekolah kelas 4-5 di SDN 1 Sumberporong sebanyak 46 orang. Desain yang digunakan studi *cross sectional* yang merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan variabel independen (tindakan *bullying*) dengan variabel dependen (prestasi belajar anak korban *bullying*) pada saat yang bersamaan. Untuk analisis data dengan menggunakan komputer dan program *SPSS For Windows* 18 yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Hasil penelitian dapat disimpulkan tindakan *bullying* paling tinggi yaitu tindakan *bullying* verbal (56,1%). Siswa yang memiliki prestasi belajar sebagian besar termasuk kategori baik. Terdapat hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang dengan hasil nilai *Pvalue* 0,000.

Kata kunci : Tindakan *Bullying*, Anak Korban *Bullying*, dan Prestasi Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan pendidikan Indonesia saat ini muncul, banyaknya kasus kekerasan di sekolah dan bukan saja secara fisik melainkan secara psikologis juga, seperti *bullying* (Semiawan, 2007), dan sebagai salah satu kebiasaan yang sudah terbawa.

Anak dengan kejadian *bullying* berdampak gangguan mental yang cukup serius, ketakutan emosional, depresi juga cemas yang berkepanjangan (Yunika, 2013). Senada dengan Anindhita dan Elizabeth (2016) bahwa siswa mengalami penurunan kesejahteraan psikologis dan penyesuaian di lingkungan sosial yang kurang baik dengan banyak emosi yang tidak baik seperti marah, dendam, malu, murung, kurang nyaman, dan terancam, memungkinkan siswa merasakan tidak nyaman dan juga berdampak pada prestasi akademis yang terganggu.

Kejadian *bullying* di Amerika tahun 2015 didapatkan oleh *Josephson Institute of Ethics* yang telah melakukan survei pada 43.000 anak hasilnya 47% anak mengalami *bullying*, 50% anak tersebut mengganggu, menggoda, dan mengejek siswa lain. UNICEF tahun 2015 melaporkan bahwa 50% mengalami *bullying* di sekolah. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2017) mendapatkan ada 161 kasus pengaduan masalah *bullying* di lingkungan pendidikan sebesar 22,4%. Wilayah Jawa Timur untuk kasus *bullying* sebesar 59,8% (Infodatin, 2016). Menurut penelitian Rohman 2016 pada SD di Kota Malang didapatkan kasus *bullying* pada anak SD secara verbal 40%, fisik 30% dan sisanya 30% psikologis.

Bullying pada pelajar dengan prevalensi *bullying* terbanyak yaitu 60,22%, (siswa SD), 12,36% (siswa SMP), 6,80% (siswa SMA) dan 5,26% (mahasiswa). Penelitian *LSM Plan International and International Center for Research on Women* (IRCW), kasus *bullying* di Indonesia menempati urutan pertama. *Bullying* terjadi dikarenakan seorang anak mempunyai kekurangan (Suryabrata, 2012). *Bullying adalah* kegiatan menyakiti secara terus-menerus kepada orang lain baik dilakukan secara individu atau kelompok (Prasetyo, 2011). Korban *bullying* cenderung menderita gangguan baik psikologis dan fisik, dan merasa tidak bisa berbuat apa-apa dan anak pelaku *bullying* biasanya memiliki prestasi menurun (Dwipayanti & Komang, 2014). Zakiyah (2017) mengungkapkan dampak *bullying* di masa kecil dapat diingat seumur hidup, baik bagi *bullying* maupun pelaku *bullying*. Dampak dari anak korban *bullying* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena minat belajar korban *bullying* akan menurun (Wulandari, 2017). Korban *bullying* sangat membutuhkan motivasi untuk belajar dan jika motivasi yang tinggi dimiliki akan menyebabkan suatu perubahan yang luar biasa, akan terus terpacu untuk belajar sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal (Nur Bashiroh, 2018).

Peran guru sangat penting meminimalisir tindakan *bullying* agar murid dapat dalam suasana gembira tidak dengan tertekan. Guru dapat memperketat kedisiplinan di sekolah dalam memberi bimbingan konseling pada pelaku *bullying*, diberi contoh yang baik, tindak kekerasan sebagai hukuman dikurangi, menginformasikan tontonan baik ditonton kepada anak (Eva, 2017). Bagi orang tua dapat memberi pengajaran dan teladan, mengawasi kegiatan anak dalam memakai media elektronik dan media massa, memberikan dukungan emosional

dengan mendengarkan keluhan kesah anak dengan memeluk, memberikan dukungan penghargaan antara lain dengan mempercayai anak, dan lain-lain serta meminta anak untuk menghindar serta mengajarkan anak untuk berperilaku asertif saat menghadapi pelaku *bullying* (Eva, 2017).

Penelitian oleh Eka Noviana (2016) bahwa korban dari tindakan *bullying* mampu bertahan karena adanya dukungan keluarga, teman, pihak sekolah dan kemampuan yang ada pada diri mereka untuk bertahan, dan anak tidak ingin mempersulit dan tidak mau keluarga kecewa, agar tumbuh pada diri mereka dalam memperbaiki perilaku.

Hasil studi pendahuluan tanggal 14 Januari 2020 di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang didapatkan data setelah peneliti melakukan wawancara pada 10 orang anak, diantaranya mengatakan pernah diejek dengan sebutan “gendut/cungkring/bencong/tonggos” pernah ditendang dipukul atau ditampar karena tidak suka didepan teman-temannya, memanggil dengan nama yang jelek, dikucilkan teman, sehingga mendapat perlakuan *bullying*, kemudian dari 10 siswa tersebut sebanyak 6 siswa dengan nilai prestasi belajar yang buruk pada raportnya dan sebanyak 4 siswa dengan nilai prestasi belajar yang cukup pada raportnya.

Dari uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tindakan *Bullying* Dengan Prestasi Belajar Anak Korban *Bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

13.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

13.2. Tujuan Khusus

- a. Identifikasi tindakan *bullying* pada anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi prestasi belajar pada anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.
- c. Menganalisis hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan mengadakan pertemuan bersama wali dalam membahas isu kejadian kekerasan pada siswa. Dibuat agar wali sekaligus memantau perkembangan anak di sekolah.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat mengontrol anaknya dalam bersosial, penggunaan media elektronik maupun cetak. Masyarakat juga menyisihkan waktu luang untuk mendengarkan keluhan anak serta masyarakat segera melaporkan tindakan *bullying* pada anak.

2. Manfaat Praktis

Menggali fenomena *bullying* lebih dalam meneliti kejadian *bullying* yang terjadi pada anak dengan mengobservasi . Hasil ini bisa digunakan sebagai informasi pada peneliti sehingga dapat dijadikan bahan untuk selanjutnya dalam menghadapi kejadian *bullying* dengan faktor prestasi belajar pada anak korban.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2018. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi KPA (Kekerasan Pada Anak)*. Jakarta: Grasindo.
- Azwar. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- American Association of School Administrators. 2010. *Bullying At School and Online*. Education.com Holdings, Inc.
- Amanda. 2014. *Bullying and Suicide: Get the Facts*. Bullying and Teasing. <http://www.education.com/reference/article/bullying-suicide-facts/> Diakses pada 9 Mei 2019. Jam 20.30 WIB.
- Amrina, P. 2013. *Pengaruh bullying terhadap motivasi belajar siswa kelas vii di smpn 31 samarinda*. SKIPSI di publikasikan fakultas psikologi universitas 17 agustus 1945 samarindah.
- Arista Sari, Dina. 2017. *Hubungan Perkembangan Kognitif Anak Dengan Perilaku Bullying*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- Bahrin. 2016. *Hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP negri 1 lasalimu selatan skripsi di publikasikan*. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Coloroso, Barbara. 2017. *Stop Bullying*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Coloroso, Barbara. 2016. *Stop Bullying: Memutuskan Rantai Kekerasan Anakdai Pra Sekolah Hingga SMU*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwipayanti, Indrawati. 2014. *Hubungan Antara Tindakan Bullying dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying Pada Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi Udayana. Vol 1. No 2, 251-260. Diakses. pada 11 Mei 2019. Jam 09.00 WIB
- Dina Arista Sari. 2017. *Hubungan Perkembangan Kognitif Anak Dengan Perilaku Bullying Teman Sebaya di SD 1 Blunyanan Bantul*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Eva Purnama Sari. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh*. Idea

Nursing Journal.Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Diakses pada 20 mei 2018

- Glover, D., Gough, G., Jhonson, M., Cartwright, N. 2010. *Bullyng in 25 secondary schools: incidence, impact intervention. Educational research.*
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Jing. 2010. *School Bullying Among Adolescent In The United Strates: Pshycal, Verbal, Rational and Cyber. Jurnal of Adolescent Health, 45: 368-375.*
- Karina, 2013. *Perilaku bullyng dan karakter remaja serta kaitannya dengan karakteristik keluarga dan peer group. Jurnal ilmu keluarga dan konsumen, 2(5). P. 20-29. DOI: <https://doi.org/10.24156/1jikk.2013.6.1.20>.*
- Kaltiala-Heino, R., Rimpela, M., Rantanen, P., Rimpela, A. 2010. *Bullying at school-an indicator of adoleschents At Risk for mental disorder. Jurnal of adolescence 23:661-674.*
- Mustayah, Wulandari. 2018. *Analisa kejadian dan karakteristik bullying pada anak usia sekolah dasar di SDN 1 Sumberporong kecamatan Lawang kabupaten Malang. Jurnal keperawatan terapan, volume 4:94-107*
- Moutappa. 2014. *Bullying At School: What We Know and What We Can Do. Oxford: Blackwell Publishers.*
- Nur Bashiroh, Rina. 2018. *Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Santri Dalam Pondok Pesantren Annur Bantul*. Naskah Publikasi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses 12 juni 2015
- Noviana Dewi, Eka. 2016. *Resiliensi Anak Korban Bullying di Sekolah*. Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Potter, et. al. 2014. *Fundamental Nursing Concept, Proses and Practice.Sixth Edition*. St. Louis: Mosby Year Book.
- Prasetyo. 2011. *Bullying di Sekolah dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak*. El-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam.Diakses pada 9 November 2018.
- Pratiwi. 2016. *Hubungan perilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial siswa kelas 3 SDN Minomartani 6 Sleman. Jurnal pendidikan guru sekolah dasar. Edisi 2 tahun ke-5.*

- Purwanto.2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Poerwadarminta.2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Nursalam. 2013.*Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nursalam. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rigby. 2015. *The Anty Bullying and Teasing Book*. Gryphone House, Inc.
- Reber.2012.*Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rohman, Moh Zainol. 2016. *HubunganAntaraUsia, TingkatanKelas, danJenisKelaminDenganKecenderunganMenjadiKorban Bullying*. Universt Research Colloquium. ISSN 2407-9189: 526-532.
- Wulandari, Ratna. 2017. *Hubungan Perilaku Bullying Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja Di SMP Muhammadiyah 2 Gamping Sleman Yogyakarta*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Wahyu, Rochmawati, Amrih. 2019. Hubungan Antara Perilaku *Bullying* (Korban *Bullying*) Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja SMA.Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Wharton, S. 2012. *How to Stop that Bully (Menghentikan si tukang terror) (Bahasa Ind)*. Yogyakarta: Kanisius
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanders Cheryl and Phye Gary. 2014. *Bullying: Implications for The Classroom*. California USA: Elsevier Academic Press.
- Siswati, Widayanti. 2010. *Fenomena Bullying di Sekolah Negeri di Semarang*. Jurnal Psikologi Undip. Vol 5. No 2.
- Suharsami, Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sejiwa. 2018. *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Sumanto.2014. *Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori*.Yogyakarta: CAPS.

- Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamita, E. L. 2016. *Gambaran perilaku Bullying remaja di SMP Negeri II dan SMP Muhammadiyah 3*. Yogyakarta: Tesis: FKIKUMY
- Suryabrata. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto. 2013. *Bullying dan Upaya Meminimalisasikannya*. Prodi BK FKIP Universitas Muria Kudus.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Pusat Kamus. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Endang Setyowati, Wahyu. 2017. *Hubungan Antara Perilaku Bullying (Korban Bullying) Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja SMA*. FIK UNISSULA Semarang.
- Yunika, Alizamar & Sukmawati. 2013. *Jurnal Ilmiah Konseling Vol. 2, No. 3, Th. September 2013, Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Bullying di SMA Negeri se-Kota Padang*. Diakses pada 29 Oktober 2014.
- Utomo, Budi. 2018. *Dukungan Orang Tua Pada Anak Korban Bullying*. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zakiah, Humaedi dan Santoso. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*. Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.